

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dimana terdapat hubungan antara *Neutrophil To Limfosit Rasio* dan Trombosit Pada Pasien Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *p-value* sebesar 0,011 ($p < 0,05$) dengan koefisiensi korelasi (*r*) sebesar 0,372. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan antara nilai neutrophil to limfosit rasio terhadap pasien Demam Berdarah Dengue (DBD), dimana gejala infeksi virus dengue dapat memicu jumlah neutrophil dan limfosit sebagai urespon imun tubuh.
2. Adanya hubungan antara penurunan jumlah trombosit (trombositopeni) yang bervariasi pada pasien Demam Berdarah Dengue (DBD), yang merupakan indikator klinis dalam menilai derajat keparah penyakit ini.
3. Berdasarkan uji non parametrik *Spearman Rank*, terdapat hubungan yang signifikan antara *Neutrophil to Lymphocyte Ratio* (NLR) dan jumlah trombosit pada pasien DBD di Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya.

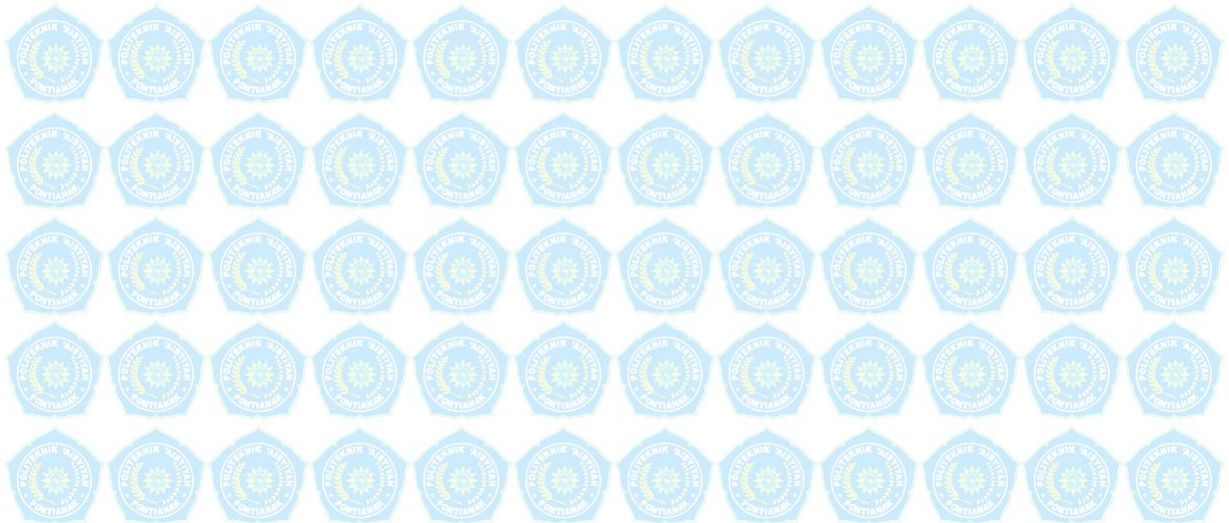
B. Saran

1. Peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan *neutrophil to limfosit rasio* dengan parameter hematologi rutin lainnya seperti hematokrit, hemoglobin dengan jumlah trombosit terhadap pasien Demam Berdarah Dengue (DBD).
2. Tenaga medis dapat memanfaatkan *Neutrophil to Lymphocyte Ratio* (NLR) sebagai parameter tambahan pemantauan DBD dengan tetap mengombinasikannya dengan pemeriksaan lain dan kondisi klinis.

3. Puskesmas diharapkan mengoptimalkan pemeriksaan sederhana seperti leukosit dan trombosit serta meningkatkan kualitas dan standar pemeriksaan laboratorium.
4. Masyarakat juga perlu waspada terhadap gejala awal DBD dan segera memeriksakan diri untuk mencegah komplikasi lebih lanjut.

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK